



**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DALAM
MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* SISWA
MATERI THAHARAH KELAS VII DI SMPN 14 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

**ALFATHRINA MAHENDARTIK
NPM 21801011086**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DALAM
MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* SISWA
MATERI THAHARAH KELAS VII DI SMPN 14 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh: Alfathrina Mahendartik
NPM 21801011086**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Mahendartik, Alfathrina. 2022. Implementasi Metode *Student Team Achievement Divisions* Dalam Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Materi *Thaharah* Kelas VII SMP 14 MALANG. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S. Ag, M.Pd. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd

Kata Kunci : Metode *Student Team Achievement Divisions*, *Critical Thinking*, Materi *Thaharah*, siswa kelas VII

Dalam dunia kependidikan tentunya memiliki metode ajar guna mempermudah siswa dalam menyerap pengetahuan serta keterampilan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Student Team Achievement Divisions*. Metode ini dipilih peneliti dikarenakan sangat cocok untuk siswa kelas VII.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya siswa SMP kelas VII sudah memasuki proses analisis dikarenakan perkembangan otak dalam berpikir sudah bisa dibentuk. *Critical thinking* ialah teori belajar konstruktivisme. Konstruktif ini juga memiliki prinsip yakni, pengetahuan itu dibangun oleh siswa sendiri. Dari situ mereka akan aktif mencari tahu dan mengkonstruksi dengan gaya sederhana. Berkaitan dengan materi *thaharah* yang termasuk bagian *fiqh islam* (hukum islam)

Latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana implementasi metode *Student Team Achievement Divisions* pada bab Semua Bersih Hidup Terasa Nyaman, bagaimana hasil peningkatan *critical thinking* yang didapat setelah pemakaian metode *Student Team Achievement Divisions*, dan kendala apa dalam penerapan metode *Student Team Achievement Divisions*.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan terobosan baru dalam menanggulangi masalah metode belajar serta mendeskripsikan terkait sikap yang ditimbulkan dalam proses belajar mengajar melalui metode *Student Team Achievement Divisions* ada siswa kelas VII SMPN 14 MALANG.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, yakni metode pengumpulan data dengan tanya jawab pada narasumber serta membawa pedoman wawancara, metode observasi yakni metode pengamatan peneliti tentang aktifitas siswa serta guru ketika proses pembelajaran berlangsung, metode tes yakni metode pengambilan nilai akhir sebagai hasil peningkatan belajar siswa, dan metode dokumentasi, yakni metode pengambilan data berupa gambar, catatan dan yang lainnya.

Dalam proses penelitian telah membuahkan hasil bahwa metode *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan *Critical Thinking* siswa kelas VII Hasil siswa dalam proses berpikir kritis pada siklus I yakni 22% dan siklus II yakni 90%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus kerja dalam tim yang mencakup analisis, bobot pendapat, dan keterampilan bahasa. Hasil penilaian metode *Student Team Achievement Divisions* sendiri yakni siklus I hanya

25%, terjadi peningkatan di siklus II yakni 91%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus aktifitas metode *Student Team Achievement Divisions* yang mencakup percaya diri, jujur, dan kerjasama.

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dari siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan *Critical Thinking* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Malang. Hasil penelitian tersebut ialah hasil realitan dan konkrit. Sebagai bentuk konsekuensinya, penelitian ini dapat dikaji kembali yang berkeinginan mengembangkan serta memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan pada temuan penelitian siklus I dan siklus II .



In the teaching world, of course, there are teaching methods that make it easy for students to absorb their knowledge and skills. The construct used in this research is Divisions of Student Team Achievement. This method was chosen by the researcher because it is important for class VII students.

As noted in the introduction, the seventh grade junior high school students have entered the process of analysis due to the shaped development of the brain in mind. Critical thinking is a constructivist way of learning. This constructive approach also has the principle that learning is constructed by the students themselves. From there they will actively learn and practice in a simple style. Regarding taharah material which is part of Islamic fiqh (Islamic law) .

In the research front, the researcher formulates the problem, namely how to apply the Student Team Achievement Divisions method throughout the Clean Life Feels Good chapter, how to use the Student Team Achievement Divisions method, and what are the constraints of the method of Student Team Achievement Divisions.

The aim of this study is to provide a new approach to overcome the complexity of learning styles and to describe the emerging attitudes in teaching learning through the Student Team Achievement Divisions method for class VII students of SMPN 14 MALANG.

To accomplish this goal, this study uses a range of research methods. Data collection techniques were conducted by conducting interviews, which was the method of data collection by asking questions to the respondents and bringing interview guidelines, observation method, which is the method of observing researchers about the activities of students and teachers during the learning process , the testing method, which is the method of taking final grades as a result of increasing student learning., and the documentation method, which is the method of taking data in the form of tables, notes and others.

In this research, the Student Team Achievement Divisions method can be used to improve the Critical Thinking of Grade VII students, the output of students in the critical thinking process in the first cycle is 22% and in the second cycle it is 90%. The researcher developed criteria in the assessment of the students' scores specifically for teamwork which included analysis, opinion weights, and language skills. The results of the Student Team Achievement Divisions method of assessment itself, which is the first cycle, was only 25%, while the increase in the second cycle was 91%. The researcher developed criteria for assessing student scores specifically for the Divisions of Student Team Achievement method practices that included self-confidence, honesty, and cooperation.

Based on the explanations from Cycle I and Cycle II, it can be concluded that the study can improve the Critical Thinking of Grade VII students in SMP Negeri 14 Malang through Student Team Achievement Divisions. The research results are factual and concrete. Consequently, this research may be revised for those interested in developing and improving the learning process based on cycle I and cycle II learning outcomes.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS MASALAH

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti secara universal adalah proses membimbing, mendewasakan pertumbuhan dan perkembangan anak didik sesuai tujuan pendidikan. Tujuan fungsional pendidikan islam adalah keimanan (*tarbiyah*), ilmu pengetahuan (*ta'lim*), akhlak dan pengalaman (*ta'dib*). Pada dasarnya pendidikan islam menjadikan insan yang memiliki *akhlakul karimah*. Kegiatan pendidikan islam pun berhubungan dengan dimensi kehidupan duniawi dan *ukhrowi*. Kegiatan tersebut termasuk operasional sesuai program atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 menuntut pada ranah keterampilan 4C yakni *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation*. Penelitian ini memfokuskan pada sub *Critical Tkhinking and Problem Solving*. Faktor yang mempengaruhi atau pendudkung meningkatkan *critical thinking* ialah pemberian penjelasan sederhana terhadap suatu konteks, membuat sebuah kesimpulan yang singkat dan mudah dipahami, serta yang paling penting ialah analisis terhadap argumen yang diberikan pada persoalan.

SMP Negeri 14 Malang salah satu sekolah yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran Pendidikan Agam Islam masuk dalam golongan A atau golongan wajib. Mata pelajaran

wajib (golongan A) merupakan mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Sehingga bahasan materi ini sudah terpantau dan dikemas sedemikian rupa oleh pemerintah pusat. Untuk alokasi waktunya, satu jam pelajaran dua puluh lima menit.

Mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Negeri dengan kategori sekolah umum memang tidak terlalu mendalam dalam mengupas permasalahan yang muncul di era terkini. Guru berpatokan pada sumber belajar yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dapat dilihat dalam pembahasan PAI pada bagian taharah (fikih). Proses penggabungan teori ilmu dengan fakta serta memasukkan pada kehidupan nyata, pengalaman, kebutuhan sertalingkungan maupun budaya. Berbicara mengenai nilai maksimum yang ditetapkan oleh pemerintah ialah 75. Artinya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam semua mata pelajaran di SMP 14 Malang ialah 75. Terkhusus mata pelajaran PAI memiliki nilai KKM tujuh puluh delapan. Hal ini dimaksudkan memberikan keringanan kepada siswa.

Selama proses pembelajaran di kelas, ada guru yang mewajibkan peserta didiknya untuk membaca terlebih dahulu. Sebelum memasuki bab baru, guru memberikan instruksi membaca dirumah untuk bab barunya itu. Untuk psikologi peserta didik sendiri yakni dilarang untuk tidur, jika ada yang tertidur atau ketahuantidur guru mempersilahkan untuk cuci muka dan kembali masuk ke kelas lagi. Jadi, di kelas khususnya mata pelajaran PAI siswa harus banyak menyimak mesti tidak ditunjuk presentasi.

Metode yang pernah digunakan dalam pembelajaran PAI ialah presentasi di kelas dengan menunjuk peserta didiknya. Jadi, presentasi ini tidak terstruktur. Mereka maju ke depan kelas, kemudian menjelaskan materi dengan semampunya, seingatnya saja. Paling tidak paham dengan rukun dan syarat sahnya baik sholat, berwudu, membaca doa. Terkadang juga menggunakan metode permainan kartu saat memasuki bab baru. Itu pun tergantung panjang dan pendeknya materi serta waktu. Kemudian, mereka tetap menyampaikan apa yang ada (sesuai materi).

Pada ranah kemajuan dalam perubahan berpikir kritis ini naik turun, terkadang peserta didik bisa menyampaikan secara detail, mereka menjelaskan karena memang benar-benar paham. Adapun mereka menjawab atau presentasi itu sangat singkat sekali. Itu pun bisa jadi karena dia tidak tahu dalam hal mengelola kata, bisa saja dia gugup ketika menjelaskan dan bisa saja dia belum tahu tentang apa-apanya. Berpikir kritis ini termasuk pada kemampuan kognitif (pengetahuan) dengan analisis kompetisis dasar siswa dapat menganalisis, mengidentifikasi, menalar, menyimpulkan cakupan dari bahan ajar.

Peneliti memilih kelas VII untuk penelitian mengenai penggunaan strategi. Karena dirasa kelas VII ini menjadi bakal atau pondasi dalam proses berpikir kritis dan rasional. Pada kelas VII didapati sebuah permasalahan yaitu, minimnya kemampuan siswa dalam memahami materi, khususnya di mata pelajaran materi taharah. Hal ini berdasarkan hasil observasi didapati ketika kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa siswa yang terlihat bosan dengan metode yang digunakan. Ini diperkuat

dengan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI, Bapak Mahmud yang mengatakan bahwa “*sejauh ini anak-anak ketika pelajaran PAI itu sering ada yang mengantuk, ini dikarenakan dengan materi pelajaran yang tekstual. Sehingga membuat mereka lelah untuk membaca*”. Wawancara yang kedua dilakukan dengan guru mata pelajaran lain, yang mengatakan bahwa “*untuk kegiatan belajarnya tergantung sama materi ajarnya. Karena kita juga berpatok pada buku ajar siswa, contohnya buku paket edisi revisi 2017*”. Satu hal yang membuat siswa pasif di kelas yakni kurang beraninya siswa untuk mengeluarkan pendapat ketika guru memberikan *feedback* (umpan balik). Hal ini disebabkan karena mereka takut salah. Tidak percaya diri inilah menjadi faktor utama dalam memecahkan permasalahan.

Menurut hipotesis peneliti, mata pelajaran PAI sendiri banyak yang memakan tradisi ceramah, padahal ada bab fikih yang harus diimplementasikan. Khususnya materi taharah yang memiliki penerapan yang kompleks, pelajaran tentang bersuci sangat penting ketika hendak melakukan ibadah. Metode pembelajaran pun yang digunakan di SMP 14 ini umumnya monoton, hanya mencatat, pemberian tugas, dan menghafalkan saja sehingga terkesan membosankan. Selanjutnya rendahnya dalam menggali informasi tentang isu kontemporer

Perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah minimnya menggali informasi isu kontemporer, mendorong siswa untuk percaya diri dalam berpendapat dan memperbaiki metode pembelajaran yang dianggap terlalu membosankan. Salah satu metode yang

direkomendasikan oleh penelitian adalah metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Metode *Student Team Achievement Divisions* adalah metode pembelajaran kooperatif yang sederhana, menempatkan guru dan siswa fokus pada penggunaan kelompok kecil. Metode STAD ini membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang secara heterogen. (Fitriana: 2020).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dimuat dalam konteks penelitian di atas maka peneliti menemukan inovasi terhadap metode pembelajaran sehingga menganggap perlu diadakan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul **“Implementasi Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Materi Taharah Kelas VII SMP 14 Malang.”**

Siswa kelas VII ialah pelajar yang memasuki usia remaja awal. Dalam perkembangan otak, sudah dapat dikategorikan mampu untuk berpikir secara luas, serta rasa keingintahuan yang besar menjadi pondasi awal membentuk pikiran kritis. Metode STAD ini sangat cocok untuk diimplementasikan guna membangun pemikiran kritis dikalangan siswa SMP. Metode yang berkompetisi untuk memperoleh prestasi dalam bentuk kelompok. Tujuan dari penggunaan metode STAD ialah untuk membantu siswa memahami konsep dan memperlihatkan cara dalam menyelesaikan masalah serta melatih siswa untuk lebih membangun pola pikir konstruktif.

Melalui penelitian ini akan terlihat hasil dari implementasi metode STAD, apakah metode ini layak untuk digunakan dan efektif dalam

meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi bersuci kelas VIISMP sederajat.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan batasan masalah, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah :

- a. Bagaimana implementasi metode *Student Team Achievement Divisions* pada bab Semua Bersih Hidup Terasa Nyaman tahun ajaran 2021/2022 ?
- b. Bagaimana hasil peningkatan *critical thinking* yang didapat setelah pemakaian metode *Student Team Achievement Divisions* pada bab Semua Bersih Hidup Terasa Nyaman tahun ajaran 2021/2022 ?
- c. Apa kendala dalam penerapan metode *Student Team Achievement Divisions* pada bab Semua Bersih Hidup Terasa Nyaman di kelas VII ?

C. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Dapat memberikan terobosan baru dalam menanggulangi masalah metode belajar siswa kelas VII SMPN 14 Malang
2. Menganalisis peningkatan hasil berpikir kritis pelajaran PAI materi thaharah melalui metode *Student Team Achievement Divisions* ada siswa kelas VII SMPN 14 MALANG.
3. Untuk mendeskripsikan terkait sikap yang ditimbulkan dalam proses belajar mengajar melalui metode *Student Team Achievement Divisions* ada siswa kelas VII SMPN 14 MALANG.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini tentunya akan memberikan sebuah inovasi dan terobosan baru untuk meningkatkan pola berpikir siswa, khususnya siswa kelas VII. Serta memberikan pengalaman kepada guru sehingga penelitian boleh dikaji ulang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa :

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan *Critical Thinking* dalam pembelajaran PAI khususnya materi fikih bab taharah

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat diatasi

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah. Sekolah akan menjadi sekolah yang lebih meningkat. Dikarenakan siswa dalam kelas tersebut aktif dalam belajar dan antusias menggali rasa ingin tahunya yang lebih tinggi.

Sehingga hasil belajar siswa dapat mempengaruhi kualitas sekolah yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Metode STAD digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan *Critical Thinking* siswa. penelitian ini dikonstruksikan pada cara guru mengajar yang berupa pemaparan materi yang tidak mengutamakan hasil belajar saja, namun juga mementingkan prosesnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah:

1. Implementasi

Dari segi makna secara luas, kata implementasi ialah penerapan dalam dunia nyata atau bisa disebut dengan perilaku, aktivitas yang ada dilakukan dikehidupanyang sesuai dengan tujuan.

2. Metode *Student Team Achievement Divisions*

Salah satu jenis metode yang dilakukan didalam ataupun diluar kelas dengan ketentuan yang berlaku. Sebagian besar metode ini diterapkan oleh guru sebagai alat untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswanya. Inti dari *Student Team Achievement Division* ialah perolehan prestasi yang didapatkan oleh kelompok.

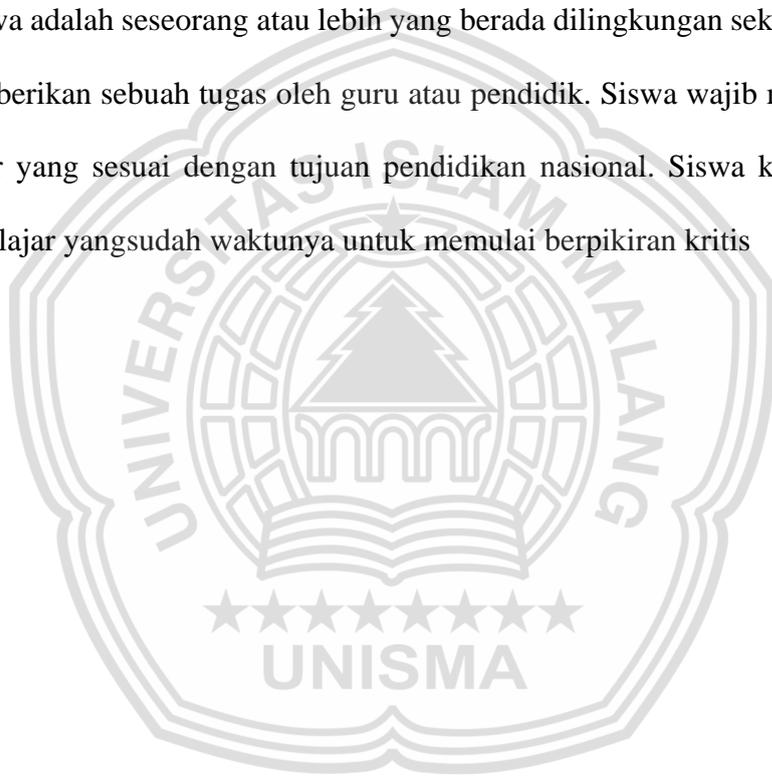
3. *Critical Thinking*

Critical Thinking bisa disebut dengan berpikir kritis ialah proses

berpikir manusia dalam mengembangkan kognitif (pengetahuan). Sekaligus cara berpikir dengan sudut pandang luas mengenai sesuatu yang khusus. Berpikir kritis ini akan membuat manusia mampu memfilter informasi disekelilingnya. Sehingga dalam penyampaian terhadap orang dapat diterima secara logis, dan sistematis.

4. Siswa kelas VII

Siswa adalah seseorang atau lebih yang berada dilingkungan sekolah dan wajib diberikan sebuah tugas oleh guru atau pendidik. Siswa wajib memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa kelas VII ialah pelajar yang sudah waktunya untuk memulai berpikiran kritis



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian implementasi metode *Student Team Achievement Divisions* pada bab Semua Bersih Hidup Terasa Nyaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Malang

1. Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dari siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan *Critical Thinkings* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Malang. dari satu bab-bab tersebut. Pembukaan tanggapan berada dikahir presentasi. Setiap kelompok wajib memberikan tanggapan baik itu Langkah sederhana dalam metode STAD yakni, guru membentuk kelompok terdiri dari empat orang. Siswa yang sudah terbentuk kelompok kemudian diberi waktu untuk memahami satu sub-bab bahasan yakni tentang najis dan pembagiannya. Selanjutnya, menunjuk kelompok untuk menjelaskan apa yang dia ketahui pertanyaan maupun pernyataan sebagai penguat argumentasi. Skor penilaian diberikansaat kelompok aktif menanggapi. Faktor lain yang menjadi pendorong keberhasilan implementasi metode *Student Team Achievement Divisions* adalah kemauan siswa dalam bekerja sama antar kelompok dan semangat tinggi yang dimiliki.
2. Hasil siswa dalam proses berpikir kritis pada siklus I yakni 22% dan

siklus II yakni 90%. Perbedaan pada siklus ini terletak pada usaha siswa untuk mau memperbaiki nilai supaya mencapai KKM yakni 75. Siklus I menunjukkan nilai bobot berpendapat masih rendah hanya beberapa siswa yang bisa berani berpendapat. Siklus II sangat membantu peneliti untuk memperbaiki nilai siklus I. Siklus II peningkatan yang signifikan sekali dimana pada siklus II siswa sudah berani berpendapat, dan yang paling khusus ialah analisis baik mendapatkan informasi dari luar maupun dari buku ajar. Analisis tersebut melatih siswa untuk dapat mengidentifikasi, memilah dan menalar persoalan pada bagian bab bersuci. Dorongan dari siswa akan keterampilan bahasa menjadi motivasi tersendiri dikarenakan siswa yang tidak dapat mengolah bahasan akan diajari teman sekelompoknya.

3. Secara keseluruhan siswa banyak yang kebingungan dan belum bisa mengatakan jawaban kritis. Kurangnya pembawaan analogi saat penjelasan. Keraguan muncul sehingga siswa tidak percaya diri. Kendala tersebut sudah tertutupi saat pelaksanaan siklus II. Peningkatan drastis dikarenakan ada komunikasi antara guru dan siswa. Guru memberikan keringanan supaya jawaban mereka dapat dimengerti dengan mudah. Semua kendala teratasi dengan adanya komunikasi serta evaluasi di akhir kegiatan

B. Saran

Hasil penelitian implementasi metode *Student Team Achievement Divisions* dalam meningkatkan *critical thinking* siswa materi taharah kelas VII SMPN 14Malang merupakan hasil realita dan konkrit. Sebagai bentuk konsekuensinya, penelitian ini dapat dikaji kembali yang

berkeinginan mengembangkan serta memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan pada temuan penelitian siklus I dan siklus II .



DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Muh dan Siti Maemunawati. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Media Karya
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika
- Aditama Fitriana, Rohmah. 2016. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Bumi Agung Tegineneng Pesawaran*. Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan
- Harahap, Adek Nilasari dan Ishak Harahap. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran. Vol 2 No. 2 tahun 2019
- Jumhuri, Muh. Asroruddin. 2015. *Belajar Aqidah-Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Sleman: Budi Utama
- Khasanah, Binti Anisaul dan Indah Dwi Ayu. 2011. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning*. STKIP: Pendidikan Matematika. Jurnal Ekspone vol 7 No. 2 tahun 2017
- Khon, Abdul Madjid. 2012. *Ulumul Hadist*. Jakarta: AMZAH
- Mustafida, Fita. 2020. *Pendidikan Islam Multikultural*. Bandung: Raja Grafindo
- Persada Munaris. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Paryanto. 2020. *Impelementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press
- Rahmawida. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student*

Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. IAINParepare: Skripsi Tidak Diterbitkan

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama

Suciono, Wira dkk. 2020. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 17 No. 1 tahun 2020

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Tumanggor, Mike. 2020. *Berpikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan*

Pembelajaran Abad 21). Ponorogo: Gracias Logis Kreatif

Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yusuf, M. 2012. *Studi Al-Quran*. Jakarta: AMZAH

Yusran, Muh. Abduh. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Metode Student Team Achievement Divisions Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai*. Makassar: Tesis Tidak Diterbitkan

Zakiah. 2020. *Penerapan Metode Student Team Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi*. Jambi: Skripsi Tidak Diterbitkan